

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perilaku intrapreneurial pada pegawai Kantor Fungsional Perbankan Transaksi BCA Semarang dan anteseden yang mempengaruhi perilaku intrapreneurial karyawan. Karena perilaku intrapreneurial terjadi di dalam organisasi, relevan untuk memeriksa faktor-faktor apa yang ada di dalam organisasi yang dapat menstimulus perilaku intrapreneurial. Dikarenakan penelitian mengenai bagaimana karakteristik pekerjaan dapat mempengaruhi perilaku intrapreneurial cukup terbatas, penelitian ini akan menganalisis secara mendalam menggunakan metodologi kualitatif studi kasus, sebagai data tambahan, terdapat kuesioner dengan skala Likert mengenai hasil perilaku intrapreneurial karyawan. Data kualitatif dikumpulkan dengan wawancara mendalam menggunakan snowball sampling untuk mengidentifikasi data yang mendalam akan informasi mengenai subjek tertentu. Terakhir, peneliti menginterpretasikan hasil yang mendalam pada setiap temuan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik pekerjaan karyawan sebagai anteseden memiliki pengaruh terhadap perilaku intrapreneurial karyawan dalam cara melakukan pekerjaan dan perilaku karyawan tersebut. Hasil studi menunjukkan bahwa karyawan KFPT memiliki perilaku intrapreneurial yang cukup tinggi. Oleh karena itu, dapat dilihat dari wawancara, bagaimana desain pekerjaan yang telah dibuat oleh perusahaan, telah mengarah pada perilaku yang menunjukkan perilaku inovatif pada karyawan yang dapat dikaitkan dengan perilaku intrapreneurial karyawan. Dari temuan yang terdapat pada studi ini, semakin banyak karakteristik terkait otonomi pekerjaan, keterampilan kerja, pemecahan masalah, dan hubungan kerja karyawan, semakin banyak perilaku intrapreneurial yang ditampilkan.

Kata kunci: *perilaku intrapreneurial, intrapreneurship, karakteristik pekerjaan*